

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah di jabarkan, penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini. Kesimpulan tersebut adalah UD.Sugeng Mulyo masih melakukan pencatatan keuangan yang masih sederhana yaitu pencatatan pembelian bahan baku dan penjualan produk saja. Bahkan ada beberapa pencatatan yang tidak dicatat. Kemudian dari hasil laporan keuangan yang dibuat oleh peneliti digunakan untuk membantu menyusun pencatatan keuangan UD. Sugeng Mulyo yang sesuai dengan SAK-EMKM. Menyajikan laporan laba rugi perusahaan yang menunjukkan kinerja perusahaan selama satu periode menunjukkan laba yang telah dikurangi pajak sebesar Rp170.730.768. Laporan posisi keuangan per 31 Desember 2019 menunjukkan aset sebesar Rp817.100.000, dengan rician jumlah liabilitas Rp246.369.232, dan jumlah ekuitas sebesar Rp570.730.768. Catatan atas laporan keuangan yang telah disajikan menunjukkan tentang gambaran atau penjabaran mengenai beberapa laporan keuangan sebelumnya yang sudah dibahas, dan menunjukkan pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK-EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dan disajikan dalam laporan keuangan UMKM UD. Sugeng Mulyo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas, yang dapat diberikan oleh peneliti selain kesimpulan dari penelitian yang di bahas, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk UD. Sugeng Mulyo antara lain :

1. Bukti transaksi sebaiknya tidak di buang saat transaksi sudah selesai. Sebaiknya dibuatkan tempat penyimpanan sendiri untuk bukti transaksi tersebut. Karena bisa jadi dibutuhkan jika terdapat masalah dikemudian hari.
2. Dalam melakukan pencatatan maupun pembukuan keuangan diharapkan UD. Sugeng Mulyo dapat menyusun laporan keuangannya berdasarkan SAK-EMKM. Karena SAK-EMKM ini lebih sederhana dibandingkan SAK sebelumnya yaitu SAK-ETAP. Selain itu SAK-EMKM memang diperuntukkan untuk perusahaan seperti UMKM.
3. Sebaiknya UD. Sugeng Mulyo segera merekrut pegawai yang berkompeten dalam bidang keuangan khususnya bidang akuntansi dimana keuangan perusahaan akan lebih tertata karena dipegang oleh ahlinya.
4. Sebaiknya UD. Sugeng Mulyo segera membentuk sistem pencatatan keuangan dalam bentuk elektronik atau sistem komputerisasi yang tentunya akan sangat berguna dan lebih memudahkan bagian keuangan perusahaan dalam melakukan pencatatan keuangan dan pembukuan laporan keuangan perusahaan.